

**PEMBELAJARAN KITAB FATHUL QORIB  
DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN  
ANWARUL HUDA KALIKESUR KEDUNGBANTENG  
BANYUMAS TAHUN AJARAN 2021/2022**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam  
Negeri Prof. KH. Saifudin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**IDA TRIANA**

**1817402189**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2022**

**PEMBELAJARAN KITAB FATHUL QORIB DI MADRASAH DINIYAH  
PONDOK PESANTREN ANWARUL HUDA KALIKESUR  
KEDUNGBANTENGBANYUMAS TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Oleh : Ida Triana  
NIM. 1817402189**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi adanya problem dalam pengimplementasian metode pembelajaran Kitab Fathul Qarib di Pondok Anwarul Huda Kalikesur. Misalnya, ketika proses pembelajaran siswa ada yang mengantuk dan tidur. Ada juga santri yang berperan pasif. Tidak diketahui, apakah mereka diam karena mereka sudah faham, ataukah ada sebab-sebab yang lain. Sedangkan penerapan di masyarakat sangatlah penting terutama berkaitan dengan ibadah dan muamalah. Disini peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan Strategi Pembelajaran Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur.

Rumusan Masalah skripsi ini adalah Bagaimana strategi pembelajaran kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Mengetahui strategi pembelajaran kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur. Sumber data diperoleh dari tiga macam sumber data yakni *person*, *place*, dan *paper*. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya peneliti teknik analisis deskriptif, yaitu berupa reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi..Untuk tahap penelitian menggunakan pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap pelaporan.

Hasil penelitian sebagai berikut: Peran guru ketika proses pembelajaran menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan untuk tercapainya tujuan pembelajaran adalah dengan menggunakan metode diskusi. Guru melontarkan permasalahan yang ada di masyarakat kemudian santri diminta untuk mencari 'ibarat-'ibarat yang ada di Kitab Fathul Qarib dan dapat diperkuat dengan kitab syarah yang lain.

***Kata Kunci:* Strategi, Pembelajaran, dan Kitab Fathul Qarib**

**LEARNING FOR THE BOOK OF FATHUL QORIB AT MADRASAH DINIYAH  
ISLAMIC BOARDING SCHOOL ANWARUL HUDA KALIKESUR  
KEDUNGBANTENG BANYUMAS FOR THE 2021/2022 SCHOOL YEAR**

**BY : IDA TRIANA  
NIM. 1817402189**

**ABSTRACT**

This research is motivated by a problem in implementing the learning method of the Fathul Qarib Book at the Madrasah Diniyah Anwarul Huda Kalikesur. For example, when the learning process students are sleepy and sleepy. There are also students who play a passive role. It is unknown, are they silent because they already understand, or are there other causes. While the application in the community is very important especially with regard to worship and muamalah. Here the researcher wants to know how the Learning Strategy For The Book Of Fathul Qorib at Madrasah Diniyah Islamic Boarding School Anwarul Huda Kalikesur.

The formulation of the problem of this thesis is how the strategy for learning the book of Fathul Qorib in the Diniyah Madrasah Anwarul Huda Islamic Boarding School Kalikesur, Kedungbanteng, Banyumas?. The objectives of this study are Knowing the strategy for learning the book of Fathul Qorib in the Diniyah Madrasah Anwarul Huda Islamic Boarding School Kalikesur.

The type of research used is qualitative approach with descriptive research. The study was conducted at Madrasah Diniyah Anwarul Huda Kalikesur. Data sources were obtained from three types of data sources namely person, place, and paper. In collecting data, researchers used the method of observation, in-depth interviews, and documentation. While for the analysis researchers are descriptive analysis techniques, namely in the form of data reduction, data presentation, and conclusions. This study also checks the validity of the data by using triangulation examination techniques. For the research phase using pre-field, stage work, and reporting phase.

The results of this study are as follows The role of the teacher when the learning process determines the achievement of learning objectives. The use of learning strategies used to achieve learning objectives is to use the discussion method. The teacher posed a problem that existed in the community then the santri was asked to look for arat ibarat-arat which was in the Book of Fathul Qarib and could be strengthened by another book of sharah. To find out the understanding of the book of Fathul Qarib santri as a result of the implementation of learning strategies, the teacher can assess when students are active during the learning process. In addition, it can be seen when knowing the ability of students to solve the community problems that have been raised by the teacher.

***Keywords:*** Teacher Strategy, Learning, and Fathul Qarib Book

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Terkait.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
1. Teori Pembelajaran.....	12
2. Strategi Pembelajaran .....	20
3. Evaluasi Pembelajaran.....	22
4. Hasil Belajar .....	26
5. Ikatan Antara Teori Pendidikan, Strategi Pendidikan, serta Penilaian Pembelajaran .....	27
6. Kitab Fathul Qorib.....	30
7. Pembelajaran fathul Qorib di Indonesia .....	31
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Kehadiran Peneliti.....	35
C. Lokasi Penelitian.....	35

D. Informan Penelitian.....	35
E. Teknik Penentuan Informan.....	35

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur.....	38
2. Profil Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur.....	39
3. Visi, Misi, dan Tujuan.....	40
B. Paparan Data	
1. Strategi Pembelajaran Kitab fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Pesanten Anwarul Huda Kalikesur.....	41
2. Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur.....	46
C. Deskripsi Data	
1. Strategi Pembelajaran Kitab fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Pesanten Anwarul Huda Kalikesur.....	50
2. Mengatahui Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur.....	50
D. Analisis Data	
1. Strategi Pembelajaran Kitab Fathul Qorib dalam Meningkatkan Pemahaman Santri di Madrasah Diniyah Anwarul Huda Kalikesur.....	52
2. Mengetahui Stratwgi Pembelajaran Kitab Fathul Qorib di madrasah Diniyah Anwarul Huda Kalikesur.....	52
E. Pembahasan	

1. Strategi Pembelajaran Kitab Fathul Qorib dalam Meningkatkan Pemahaman Santri di Madrasah Diniyah Anwarul Huda kalikesur.....	53
2. Mengetahui Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran Kitab Fathul Qorib di Masrasah Diniyah Anwarul Huda Kalikesur ..	58

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan usaha sadar yang secara terencana dirancang buat menggapai tujuan yang sudah diresmikan. Tidak hanya itu, pembelajaran ialah proses interaksi antara pendidik serta anak didik dalam upaya menolong anak didik menggapai tujuan- tujuan pembelajaran. Interaksi tersebut bisa berlangsung di area pembelajaran semacam keluarga, sekolah serta warga. Dalam area keluarga interaksi terjalin antara kedua orang tua selaku pendidik serta anak- anak selaku partisipan didik. Seluruh orang tua menghendaki anaka-anaknya jadi orang yang baik, bertakwa, pandai, serta sukses. Namun mayoritas dari mereka tidak mempunyai rencana tertulis, jelas serta terinci. Sebab, orang tua itu tidak ketahui apa, gimana, serta kapan wajib diberikan kepada anak- anaknya, buat menggapai tujuan- tujuan yang mulia itu. Oleh sebab itu pembelajaran dalam keluarga itu diucap pembelajaran informal.<sup>1</sup>

Di area masyarakat pula terjalin interaksi pembelajaran, baik yang formal ataupun nonformal. Lembaga pembelajaran di warga yang mirip dengan sekolah resmi berwujud kursus- kursus yang berijazah ataupun bersertifikat, ataupun pondok pesantren yang sudah mengadopsi sistem sekolah yang diucap madrasah. Pembelajaran nonformal yang berlangsung dalam warga semacam ceramah, pengajian, sarasehan, majlis ta' lim serta pergaulan tiap hari.

Madrasah sangat dibutuhkan keberadaannya selaku tempat murid- murid menerima ilmu pengetahuan agama secara tertib serta sistematis. Ada pula yang menjadikan madrasah ini sangat berarti guna serta peranannya yakni kelengkapan ruangan untuk belajar yang diketahui dengan ruangan mudhaharahnya untuk

---

<sup>1</sup> Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 13.

berdiskusi beserta bangunan- bangunan yang berkaitan dengannya, pengamanan untuk murid- murid serta guru- gurunya.

Pada Undang- Undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional. Undang- undang pembelajaran ini membedakan jalur pembelajaran dengan jalur pembelajaran nonformal serta informal yang tertera pada Pasal 13. Dikatakan jalur pembelajaran resmi ialah pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah secara berjenjang serta berkesinambungan, sebaliknya jalur pembelajaran nonformal serta informal ialah pembelajaran yang diselenggarakan di luar sekolah yang tidak wajib berjenjang serta berkesinambungan. Selaku konsekuensi dari peraturan ini, hingga yang berhak masuk ke jalur pembelajaran resmi hanyalah mereka yang dalam batas- batas usia masa belajar dan studi. Sedangkan itu yang berhak masuk ke jalan pembelajaran nonformal serta informal tidak dibatasi usianya. Orang boleh masuk ke lembaga ini kapan saja dalam waktu yang tidak terbatas saat sebelum melanjutkan studi lagi ataupun menyudahi selamanya.

Di dalam Undang- Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas tidak cuma mencakup pembelajaran resmi tingkatan Madrasah Ibtidaiyah( MI), Madrasah Tsanawiyah( MTs), Madrasah Aliyah( MA) serta Madrasah Aliyah Keguruan( MAK), melainkan pula tercantum pembelajaran keagamaan, ialah Madrasah Diniyah serta Pesantren, dan pembelajaran diniyah non resmi, ialah pengajian kitab majelis taklim, pembelajaran Al- Qur' an, Diniyah Taklimiyah, ataupun wujud lain yang sejenis. Dengan dimasukkannya pembelajaran agama serta keagamaan ini ke dalam undang- undang tersebut menampilkan intensitas yang besar dari pemerintah, supaya kualitas pembelajaran Islam( tercantum pembelajaran agama) bisa ditingkatkan. Perihal yang demikian terjalin, sebab dengan dimasukkannya ke dalam undang- undang serta peraturan tersebut, berarti pembelajaran agama hendak



memperoleh perlakuan yang sama dengan pembelajaran umum, dalam perihal pendanaan, fasilitas prasarana, pembinaan, serta lain sebagainya.<sup>2</sup>

Kitab Fathul Qorib adalah kitab fiqh bermazhab Asy-Syafi'I yang pembahasannya terdiri dari 18 bab, mulai dari bab taharah sampai dengan bab memerdekakan budak. Kitab ini sangat populer dan diajarkan di banyak lembaga-lembaga pendidikan agama Islam di seluruh dunia. Masjid-masjid, pondok pesantren, musholla, bahkan rumah-rumah banyak mengkajinya. Dari hasil observasi awal yang saya dapatkan, banyak pondok pesantren di Banyumas yang menggunakan Kitab Fathul Qorib, contohnya Pondok Pesantren Roudhoti 'Ulum Balong karangsalam Kidul, Pondok Pesantren An-Nur Kedungbanteng, dan cara pembelajaran yang digunakan di pondok tersebut adalah dengan strategi bandongan.

Kitab Fathul Qorib ini termasuk kitab yang mendapatkan perhatian yang besar di pesantren, karena ilmunya berkaitan langsung dengan masyarakat yang meliputi aktifitas ibadah maupun muamalah yang terjadi dengan manusia secara langsung. Kitab Fathul Qorib ini tergolong kitab yang tipis seperti memiliki ruh yang terus hidup sepanjang masa.

Pesantren ialah lembaga pembelajaran Islam tertua di Indonesia sebagaimana jadi konvensi para periset sejarah pembelajaran di negara yang berpenduduk muslim terbanyak di dunia ini. Pada mulanya pesantren didirikan oleh para penyebar Islam sehingga kedatangan pesantren diyakini sanggup mengiringi dakwah Islam di negara ini, walaupun wujud sistem pendidikannya belum selengkap pesantren saat ini. Pada dataran substantif pesantren sudah berdiri pada dini masa Islam di Indonesia, namun pada dataran bentuk mengalami pergantian yang sangat signifikan.

Peneliti mengamati ada sebagian problem dalam pengimplementasian strategi pendidikan kitab Fathul Qarib di Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur.

---

<sup>2</sup> Made Pidarta, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 50.

Misalnya kala proses pendidikan siswa terdapat yang mengantuk serta tidur sebab telah letih dengan menjajaki aktivitas dari pagi hari, terdapat pula yang datangnya terlambat sehingga proses pendidikan tidak berjalan dengan baik serta hasilnya kurang optimal. Tidak hanya itu, santri pula cuma berfungsi pasif, dalam artian sepanjang proses pembelajarana kitab, santri tidak banyak mengemukakan persoalan ataupun pendapat seputar kitab yang dipelajarinya. Tidak dikenal, apakah mereka diam sebab mereka telah mengerti, ataukah terdapat sebab- sebab yang lain. Sebaliknya pelaksanaan ilmu di area warga sangatlah berarti paling utama ilmu yang berkaitan dengan muamalah berhubungan dengan sesama manusia.

Berangkat dari penjelasan di atas, memotivasi penulis buat melaksanakan penelitian lebih mendalam yang hasilnya hendak dituangkan dalam Skripsi dengan judul “ *Strategi Guru dalam Tingkatkan Uraian Kitab Fathul Qarib Santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur Kedungbanteng Banyumas*”.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk dapat memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan diteliti, maka penelitian ini akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan, diantaranya adalah:

### **1. Strategi Pembelajaran Kitab Kuning**

Strategi dipahami sebagai cara-cara yang ditempuh untuk menyampaikan ajaran yang diberikan. Dalam konteks kitab kuning ajaran itu adalah apa yang termaktub dalam kitab kuning. Melalui strategi tertentu, suatu pemahaman atas teks-teks pelajaran dapat dicapai. Selama kurun waktu panjang, pesantren telah mepereknalkan dan menerapkan bebera strategi yaitu weton atau bandongan, sorogan, dan hafalan. Semua strategi ini tetap dipertahankan dalam sistem halaqah maupun klasikal (madrasah).

Kategori pesantren tradisional dan pesantren modern ternyata mengakibatkan perubahan strategi yang terjadi di pesantren. Jika ditelusuri akan ditemukan strategi yang bersifat tradisional yang bersifat modern.

## 2. Fikih Ibadah

Fikih ibadah adalah gabungan dari dua kata yaitu Fikih dan Ibadah, secara bahasa Fikih berarti pengetahuan/pemahaman, baik itu berupa pemahaman yang dangkal ataupun pemahaman yang mendalam, sedangkan secara istilah Fikih diartikan sebagai ilmu yang membahas tentang hukum-hukum syar'î yang praktis yang diambil/berasal dari dalil-dalil yang terperinci.<sup>3</sup>, kemudian yang dimaksud dengan Ibadah secara bahasa berasal dari kata *al-'abdiyah*, *al-ubudiyah*, dan *al-ibadah* yang artinya taat, sedangkan secara istilah ibadah dapat diartikan sebagai suatu upaya/bentuk mendekatkan diri kepada Allah akan kebaikan-Nya kepada makhluk seraya penuh kepasrahan dan ketundukan semata-mata hanya untuk mengharap Allah Swt.<sup>4</sup> Jadi yang dimaksud dengan Fikih Ibadah adalah kumpulan hukum syara' yang dihasilkan melalui proses ijtihad yang mana didalamnya menjelaskan tentang thoharoh, zakat, puasa, haji, transaksi dan waris, nikah, talak, jinayah, zina, jihad, berburu dan menyembelih, perlombaan dan memanah, iman dan nazar, hokum dan saksi.<sup>5</sup>

Sehingga yang dimaksud dengan Pembelajaran Fikih Ibadah menurut peneliti adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang didalamnya membahas tentang hukum-hukum *syara'* yang berhubungan dengan ibadah antara seorang hamba dengan tuhan-Nya, yang meliputi thoharoh, zakat, puasa, haji, transaksi dan waris, nikah, talak, jinayah, zina, jihad, berburu dan menyembelih, perlombaan dan memanah, iman dan nazar, hokum dan saksi.

---

<sup>3</sup> Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2015), hlm. 1.

<sup>4</sup> Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, (Jakarta: AMZAH, 2011), hlm. 4.

<sup>5</sup> Abbas Arfan, *Fiqh Ibadah Praktis*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 3.

Baik itu yang berhubungan perilaku keseharian seorang individu maupun masyarakat.

### 3. Kitab Fathul Qorib

Fathul Qorib al-Mujib Alfadh at-Taqrīb disebut juga al-Qoul al-Mukhtar Fi Syarhi Ghoyah al-Ikhtishor adalah buah karya Syamsuddin Abu Abdillah Muhammad bin Qosim bin Muhammad bin Muhammad al-Ghazy (w.9815H) sebagai bentuk komentar (syarah) dari kitab at-Taqrīb milik Syekh al-Qadhy al-Ashfahany. Kitab ini sangat populer dikalangan santri dengan pembagian yang proporsional atau seimbang dengan bab-bab tentang ubudiyah ; bab thoharoh dan bab sholar, bab zakat, bab ash-shiyam, dan bab haji.<sup>6</sup> Kitab ini juga sebagai standarisasi seorang santri memahami fikih dengan baik, ia seperti jembatan penghubung antara kitab dasar seperti safinah an-najah dengan fikih tinggi seperti Fathul Mu'in. sehingga perannya sangat besar sebagai penghubung dan adaptasi santri akan istilah-istilah fikih yang akan mereka jumpai pada kitab fikih yang besar.

Pengarang kitab ini bernama Ibnu Qosim atau kadang dikenal juga dengan nama Ibnu Al-Ghorobili. Nama lengkapnya, Syamsyudiin Abu 'Abdillah Muhammad bin Qosim Al-Ghozzi. Lahir di bulan Rijab di Ghozzah pada tahun 859 H. di kota itu pula beliau tumbuh. Hanya saja, pada tahun 881 H ia memutuskan keluar kampung untuk merantau dan menuntut ilmu ke Mesir sampai akhirnya menjadi ulama yang disegani.

### 4. Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur

Pesantren Anwarul Huda merupakan pesantren dengan karakteristik salafiyah (tradisional). Pesantren salafiyah berarti pesantren tersebut masih mempertahankan sistem pengajaran tradisional, dengan materi pengajaran kitab- kitab klasik atau disebut kitab kuning. Pesantren ini berada di desa

---

<sup>6</sup> Muhammad Hamim HR dan Nailul Huda, *Fathul Qorib paling lengkap*, (Kediri : Lirboyo Press, 2017), hlm. 162.

kalikesur. Pengasuh pondok pesantren anwarul huda ini adalah Romo Kyai Roghibul 'Imdo'I dan beliauah yang pertama kali mendirikan pondok pesantren ini.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana strategi pembelajaran kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam proses belajar mengajar di Pondok Pesantren terutama dalam hal strategi pembelajaran. Selain itu, akan dapat melengkapi kajian mengenai hambatan dan dampak proses pembelajaran

##### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Pondok Pesantren**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya pembelajaran Fikih Ibadah dengan kitab *Fathul Qorib* sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia.

##### **2) Bagi Guru/Ustadz**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan model pembelajaran di kelas sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.



- 3) Bagi Peserta Didik/Santri
  - a) Memberikan kesempatan pada santri untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran
  - b) Memotivasi santri, membangun kepercayaan diri, dan mengenali potensi belajar yang dimiliki dalam bentuk kerja kelompok maupun individu
  - c) Mengembangkan potensi santri yang mengarah pada pembentukan kemampuan sikap, kecerdasan, dan ketrampilan agar berhasil dalam belajar

#### **E. Penelitian Terkait**

Pertama, skripsi saudara Ridwan Syafi'i, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta (2019) dengan yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dengan Kitab Matan Safinatun Najah Kelas III di Madrasah Diniyah Miftahul Ilmu Gemulung Sobo Geyer Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019". Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Syafi'i merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran Fiqih dengan kitab Matan Safinatun Najah. Persamaan pada penelitian ini yaitu sesama meneliti tentang pembelajaran Fiqih dengan kitab kuning, adapun perbedaannya adalah mengenai kitab yang dipakai sebagai sumber dalam pembelajaran Fiqih, yang mana penelitian Ridwan Syafi'i fokus pada pembelajaran Fiqih dengan kitab Matan Safinatun Najah, sedangkan penelitian ini fokus pada pembelajaran Fiqih Ibadah dengan kitab Fathul Qorib, kemudian penelitian Ridwan Syafi'i hanya fokus pada pelaksanaan pembelajaran Fiqih yang meliputi tahap pembukaan, kegiatan inti, evaluasi dan penutup. sedangkan dalam penelitian ini fokus pada pembelajaran Fiqih mulai dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran.

Kedua, skripsi saudari Vety Ningsih Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto (2015) yang berjudul "Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Berbasis Kitab Kuning di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Tahun 2014/2015".

penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif dengan hasil penelitiannya yaitu pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning yang di laksanakan di SMP Maarif NU 2 Kemranjen adalah suatu pembelajaran yang mengadopsi pola pembelajaran dari pesantren yaitu meliputi perencanaan pembelajaran yang khusus dengan menggunakan kitab Mabadhi<sup>1</sup> Fiqh dengan menerapkan beberapa metode yaitu seperti bandongan, sorogan, tanya jawab, dan batsulmasail. Serta evaluasi pembelajarannya yaitu dengan menggunakan evaluasi formatif (yakni: tes lisan) dan evaluasi sumatif (yakni: tes tertulis).

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran Fikih dengan menggunakan kitab kuning serta dari metode yang digunakan dalam pembelajaran Fikih yang meliputi metode sorogan, bandongan, dan tanya jawab. Adapun perbedaannya adalah mengenai jenis kitab yang digunakan dalam pembelajaran serta lokasi/tempat penelitian, yang mana penelitian Vety Ningsih fokus pada pembelajaran Fikih dengan kitab Mabadhi<sup>1</sup> Fiqh sementara penelitian ini fokus pada pembelajaran Fikih Ibadah dengan kitab Fathul Qorib, kemudian dari dilihat dari tempat penelitiannya juga terdapat perbedaan yaitu penelitian Vety Ningsih fokus pada pembelajaran Fikih di lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, sedangkan penelitian ini fokus pada pembelajaran Fikih Ibadah di lembaga pendidikan nonformal yakni Pondok Pesantren.

Ketiga, skripsi saudara Avin Dika Rosita, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta (2018) yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Dengan Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Salafiyah Infarul Ghoyyi Bangle Tanon Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan hasil penelitiannya adalah pelaksanaan pembelajaran Fiqih dengan kitab Fathul Qorib yang dilaksanakan terdiri dari tiga .

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran Fikih dengan menggunakan kitab kuning. Adapun perbedaannya adalah penelitian Avin Dika fokus pada pelaksanaan pembelajaran Fikih saja, sedangkan penelitian ini fokus pada pembelajaran secara keseluruhan dimulai dari tahap perencanaan,

pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. selain itu terdapat juga perbedaan mengenai jenis kitab yang digunakan dalam pembelajaran Fikih, kemudian lokasi penelitian, objek serta subjek penelitian.

Keempat, Jurnal saudari Wafiqotun Ni'mah dan Nabila yang berjudul "Pembelajaran Kitab fathul Qorib Kelas III Diniyah Pondok Pesantren Salafiyah Putri Al-Ishlahiyah". Dalam penelitian ini membahas tentang rencana pelaksanaan pembelajaran kitab Fathul Qorib Kelas III diniyah Pondok Pesantren Salafiyah Putri Al-Ishlahiyah. Dalam perencanaan ini untuk menengttukan jadwal diniyah, batasan materi yang diajarkan setiap semesternya, serta kutikulum madrasah diniyah Pondok Pesantren Salafiyah Putri Al Islahiyah

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan, persamaanya yaitu sama-sama berusaha mengetahui strategi pembelajaran dan perencanaan pembelajaran Kitab Fathul Qorib. Perbedaannya adalah dari obyek yang diteliti dan lokasi yang diteliti.

Kelima, skripsi saudari Nurus Sifa dalam jurnalnya yang berjudul "Strategi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut Kabupaten Banjar". Dalam penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah faktor guru, faktor materi pembelajaran, serta faktor waktu yang mendukung.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama mencari faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran fiqh. Perbedaannya adalah dari segi obyek yang di teliti, lokasi penelitian, dan sumber yang digunakan dalam pembelajaran fiqh.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas

dalam penelitian ini. Dengan demikian penulis akan menggambarkan sistematika penelitian yang akan dibahas sebagai berikut.

Bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas yang meliputi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Merupakan Landasan Teori, sebagai sudut pandang untuk memahami wilayah penelitian secara objektif. Dalam bab ini membahas implementasi fiqh dalam kehidupan sehari-hari yang kemudian dijelaskan secara rinci, meliputi; thaharah, wudhu, mandi, tayamum, shalat, shalat jama'ah, shalat jum'at, puasa.

Bab III merupakan kajian terhadap objek penelitian. Pada bab ini membahas tentang metode penelitian, gambaran umum tentang kitab fathul qorib.

Bab IV Mengkaji tentang strategi guru dalam pemahaman fiqh dalam kitab fathul Qorib di kehidupan sehari-hari.

Bab V berisi penutup, kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan kesimpulan dari skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Fathul Qarib Santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Anwaruyul Huda Kalikesur Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar mudah diterima sehingga tercapai tujuan pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah dengan metode diskusi atau musyawarah. Sebelum memulai pembelajaran, guru membentuk kelompok sekitar 3 anak atau lebih. Kemudian, ada satu kelompok pemateri dan yang lain sebagai audiens. Guru melontarkan permasalahan yang ada di masyarakat kemudian santri diminta untuk mencari ‘ibarat-‘ibarat yang ada di Kitab Fathul Qarib dan diperkuat dengan kitab syarah yang lain. Beberapa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan semangat belajar santri, adalah:
  - a. Anak-anak diberi tahu tentang kemanfaatan atau kegunaan belajar fiqih terutama Kitab Farhul Qorib
  - b. Anak-anak yang mampu memahami Kitab Fathul Qarib dengan baik akan diikutkan kegiatan Bahtsul Matsail ditingkat kabupaten bahkan sampai tingkat wilayah.
  - c. Santri yang memiliki kefahaman yang bagus akan diikutkan Musabaqah Tilawatil Kutub baik dari tingkat kabupaten bahkan sampai tingkat wilayahUntuk mengetahui dan menilai tingkat kefahaman santri sebagai hasil penerapan strategi pembelajaran, seorang guru dapat menilai ketika santri aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, dapat dilihat ketika mengetahui kemampuan santri dalam menyelesaikan problematika masyarakat yang telah



dilontarkan oleh guru. Keadaan santri selama proses pembelajaran juga dapat mempengaruhi selama proses pembelajaran, misalnya santri yang kelelahan karena aktifitas pada siang hari sehingga mempengaruhi proses pembelajaran pada waktu malam hari. Hal itu dapat dilihat ketika santri mengantuk ketika berada di kelas.. Sehingga, kelas menjadi pasif. Beberapa hal yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah:

- a. Kemampuan santri dalam menguasai ilmu nahwu dan shorof
- b. Alat peraga, misalnya bab jenazah yang memerlukan kain kafan dan boneka untuk mempratekkannya. Waktu dan kondisi maksudnya, ketika santri banyak kegiatan di waktu pagi akan mempengaruhi proses pembelajaran.

Hambatan-hambatan yang dialami ketika proses pembelajaran diantaranya:

- a. Anak-anak merasa lelah karena kegiatan yang padat di waktu siang hari
- b. Kegiatan yang bertabrakan dengan kegiatan yang lain misalnya, ketika ada santri yang mnegikuti perlombaan sehingga memaksakan untuk tidak mengikuti pembelajaran.
- c. Kurangnya kitab-kitab pendukung yang lain.

Cara untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas adalah :

- a. Apabila santri mengalami lelah cara mengatasinya adalah mencari waktu yang lain sebagai ganti jam yang telah digantinya
- b. Mencari waktu yang longgar.
- c. Mencari kitab referensi yang lain di perpustakaan sebagai penguat argumen santri.

## **B. Saran**

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan tidak bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa saran terkait dengan Strategi Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Fathul Qarib Santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur yaitu:

### **1. Bagi pihak sekolah**

Diharapkan kepada pihak Madin Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan pemahaman

kitab Fathul Qarib santri sehingga dapat dengan mudah menerapkan dalam kehidupannya. Selain itu, dapat menjadi masukan bagi guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran agar menjadi lebih baik.

2. Bagi guru Madrasah diniyah

Diharapkan guru Madrasah Diniyah dapat terus membimbing, mengarahkan, serta memperhatikan para santri untuk selalu belajar dan menerapkan Kitab Fathul Qarib yang telah dipelajari baik di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Bagi para santri

Siswa dalam memahami kitab Fathul Qarib diharapkan dapat menerapkannya baik di sekolah maupun di masyarakat. Kitab Fathul Qarib dapat menjadi landasan atau pedoman dasar hukum dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, untuk mempelajari kitab Fathul Qarib adalah suatu hal yang sangat penting terutama santri Madin Anwarul Huda Kalikesur.

4. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua di rumah juga harus memberi nasehat, pengarahan dan juga memperhatikan lingkungan pergaulan anaknya agar tidak terpengaruh sikap yang negatif oleh teman sepergaulannya. Terlebih jika orang tua sendiri mampu dan bisa membimbing anaknya dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya pada kehidupan sehari-hari.

5. Bagi peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan, sehingga supaya hasil penelitian ini bermanfaat, maka diharapkan peneliti yang akan datang dapat mengkaji sumber maupun referensi tentang strategi guru dalam meningkatkan pemahaman Kitab Fathul Qarib secara luas dan mendalam, agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

6. Bagi mahasiswa PAI

Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru madin Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur dapat menjadi contoh atau

masukannya bagi Mahasiswa PAI UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto. Baik kesiapan untuk memulai pembelajaran, proses pembelajaran ataupun hasil dari proses pembelajaran. Dalam hal ini dapat dipraktikkan ketika berada di kelas, penugasan PPL ataupun KKN dan ketika sudah menjadi guru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Arfan. 2011. *Fiqh Ibadah Praktis*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Abdul Ghofur. 2012. *Desain Pembelajaran : Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Abdul Majid. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abudin Nata. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Anas Sudijono. 2003. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- C. Asri Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Hamzah B Uno. 2012. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron Arifin. 1996. *Penelitian Kulaitatif dalam Ilmu-Ilmu sosial dan Keagamaan*. Malang : Kalimasahada Press.
- Indah Komsiyah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Teras .
- Ismail SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang : RASAIL.
- Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl. 2010. *Kerangka Landasan Untuk: Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Solahuddin.2014. *Kitab Kuning : Biografi Para Mushanif Kitab Kuning dan Penyebaran Karya Mereka di Dunia Islam Barat*. Kediri : Zamzam.
- Made Pidarta. 2014. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Pendidikan*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group).

- Martin Van Bruinessen. 1999. *Kitab Kuning, Pesantren Tarekat : Tradisi Islam di Indonesia*. Bandung : Mizan.
- Moh. Zadittaqwa, dkk. 2013. *Jendela Madzhab : Memahami Istilah dan Rumus Madzhab Al-Arba'ah*. Kediri : Lirboyo Press.
- Muhammad Ali. 2002. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Muhammad Hamim HR dan Nailul Huda. 2017. *Fathul Qorib paling lengkap*. Kediri : Lirboyo Press.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Zaini. 2009. *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press.
- Su'ad Ibrahim Shalih. 2011. *Fiqh Ibadah Wanita*. Jakarta: AMZAH.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini Arikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukandarrumidi. 2002. *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Suyono dan Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.



Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaifurahman dan Tri Yjiati. 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta Barat : Indeks.

Syakir Jamaluddin. 2015. *Kuliah Fiqh Ibadah*, Yogyakarta: LPPI UMY.

Umar Sidiq, Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidika*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

